

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGURUSAN E-KTP PADA KALANGAN REMAJA

Julia Saputri¹, Ridwan Nasution²

¹ Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UISU

² Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sumatera Utara

email: julieputrill@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dalam mensosialisasikan program e-KTP. Latar belakang masalah yang dihadapi adalah rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi remaja dalam pengurusan e-KTP, meskipun dokumen tersebut penting untuk keperluan administrasi kependudukan dan akses layanan publik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi dalam mensosialisasikan pengurusan E-KTP pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petugas dinas, observasi langsung terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah model Miles & Huberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan dan pengujian kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai telah menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk mensosialisasikan program E-KTP kepada kalangan remaja. Strategi utama yang digunakan meliputi pemanfaatan media sosial, kemitraan dengan komunitas remaja, keterlibatan influencer dan selebgram, serta pendekatan edukasi interaktif seperti video animasi, kuis, games, dan workshop. Pendekatan persuasif juga diterapkan dengan melibatkan narasumber yang dekat dengan remaja untuk meningkatkan minat dan partisipasi mereka.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi E-KTP, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Serdang Bedagai, Remaja

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai) merupakan salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Sumatera Utara yang tersebar dalam 17 kecamatan dan terbagi atas 237 desa dan 6 kelurahan. Dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat, Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai sebagaimana pemerintah pusat maupun pemerintah kabupaten yang lain yang ada di Indonesia, dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat

menggunakan pelayanan yang telah berbasis teknologi atau yang dikenal dengan istilah e-government. Diantara program pelayanan yang berbasis teknologi itu diantaranya E-KTP, pendidikan (e-education), kesehatan (e-medicine) dan pelayanan lainnya yang semuanya berbasis elektronik.

Penerapan e-government bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis, transparan, bersih, adil, akuntabel, bertanggung jawab, responsif,

efektif dan efisien. Undang-undang No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. E-Government menerapkan sistem pemerintahan dengan berbasis elektronik agar dapat memberikan kenyamanan, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat, serta meningkatkan partisipasi publik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai mempunyai tugas pokok menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Serdang Bedagai. Salah satu layanan yang diberikan adalah pelayanan dokumen kependudukan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Hadiana, 2017 : 1058).

Dalam mengurus dokumen, khususnya yang berhubungan dengan kepentingan yang langsung berhubungan dengan masyarakat antara lain Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Indonesia Anak (KIA), surat pindah, akte kelahiran, akte kawin, dan akte perceraian, yang secara administrative semuanya terpusat di kantor Disdukcapil. Namun dalam konteks penelitian ini penulis fokus atau membatasi masalah khusus pada pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) terutama bagi mereka yang baru mulai mengurus kepemilikan KTP.

Dengan luas daerah yang tersebar dalam ratusan desa, Pemkab Serdang Bedagai melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan sosialisasi pengurusan identitas kependudukan atau KTP kepada masyarakat, khususnya mereka yang belum memiliki KTP.

Sosialisasi ini bertujuan agar seluruh masyarakat memiliki identitas diri khususnya bagi mereka yang telah berusia 17 tahun ke atas agar ketika mereka memiliki kepentingan atau keperluan yang berhubungan dengan pendidikan, kesehatan maupun urusan administrasi lainnya tidak terkendala dengan administrasi kependudukan.

Dalam langkah-langkah atau strategi dalam mensosialisasikan pengurusan KTP, membutuhkan perencanaan yang matang dan tepat sasaran agar hasil yang diharapkan dapat maksimal. Peran komunikator sangat vital yang karena dia menjadi ujung tombak yang utama dalam proses sosialisasi. Dalam hal ini komunikator bisa terdiri dari siapa saja, baik perorangan ataupun organisasi. namun dia memiliki kredibilitas ditengah-tengah Masyarakat. Langkah selanjutnya dalam proses sosialisasi ini adalah pemilihan media. Media dalam hal ini adalah media cetak maupun media elektronik. Pemilihan media ini menjadi penting agar pesan tentang E-KTP ini tersebar luas dan dapat diterima Masyarakat walaupun berada di pelosok.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta yang ada dengan secara lebih cermat dan tepat sehingga nantinya dari suatu masalah akan tampak lebih jelas. Dalam hal ini peneliti menggambarkan tentang langkah-langkah atau strategi yang dilakukan oleh Pemkab Serdang Bedagai dalam mensosialisasikan pengurusan E-KTP.

Lokasi penelitian ini berlokasi di Kantor Bupati Serdang Bedagai. Adapun penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 November hingga 20 Desember 2023. Lokasi Penelitian Yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Kantor Bupati Serdang Bedagai. Alamat: Jl. Negara No.300, Firdaus, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.

Data yang dikumpulkan meliputi strategi komunikasi yang telah dilakukan, kendala yang dialami, serta respons dan antusiasme remaja terhadap sosialisasi pengurusan E-KTP tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi kalangan remaja dalam pengurusan E-KTP di Kabupaten Serdang Bedagai.

Subjek Penelitian

Informan Utama		
Nama	Jabatan	Kode
Slamet Hartono	Kepala Dinas	1
M. Syafran Nasution	Sekretaris	2
Informan Pendukung		
Nama	Jabatan	Kode
Monica	Siswa	3
Selvi Ananda	Siswa	4

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru dengan tujuan agar karakteristik data lebih mudah untuk dipahami dan berguna dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data kualitatif adalah teknik mengolah data dalam bentuk penjelasan serta dapat mempengaruhi kualitas suatu data, semakin lengkap penjelasan yang ada dalam suatu data maka akan semakin bagus hasilnya.

Menurut Miles dan Huberman Teknik analisis data terbagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut :

- Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga peneliti perlu mencatat data secara teliti dan rinci. Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penggolongan dan pemisahan data yang tidak perlu sehingga data yang dihasilkan lebih jelas dan mudah dalam menarik kesimpulan.
- Penyajian data (display data), setelah data diperoleh dari reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah proses pengumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif (catatan lapangan), grafik atau bagan.
- Kesimpulan (verifikasi data) ,verifikasi data adalah proses penarikan suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan untuk dapat menarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Akan tetapi kesimpulan awal ini hanya bersifat sementara, dan sewaktu – waktu dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

3. HASIL PEMBAHASAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai telah melakukan berbagai upaya dalam mensosialisasikan program E-KTP kepada masyarakat, khususnya kepada kalangan

remaja. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi perencanaan yang matang, pemilihan media yang tepat, alokasi anggaran yang memadai, dan penetapan tujuan yang jelas.

Dalam perencanaan strategi komunikasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan tujuan utama sosialisasi, yaitu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama remaja, dalam kepemilikan E-KTP. Pemilihan media komunikasi dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan preferensi remaja, seperti pemanfaatan media sosial, pelibatan influencer dan selebgram lokal, serta penggunaan pendekatan yang persuasif dan interaktif.

Pelaksanaan sosialisasi E-KTP dilakukan secara bertahap dan menyeluruh, mencakup sosialisasi langsung melalui pertemuan tatap muka dengan masyarakat, penyebaran informasi melalui media cetak dan elektronik, serta pemanfaatan event-event tertentu untuk mempromosikan program E-KTP. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti perangkat desa, tokoh masyarakat, dan instansi terkait, untuk memastikan jangkauan sosialisasi yang lebih luas.

Hasil wawancara dengan informan utama, yaitu Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai, menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja dalam kepemilikan E-KTP. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan akses informasi di wilayah terpencil dan kebutuhan untuk terus

menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan perkembangan minat dan gaya hidup remaja.

Sementara itu, hasil wawancara dengan informan pendukung, yaitu remaja yang menjadi target sosialisasi, mengungkapkan bahwa pendekatan komunikasi yang interaktif, persuasif, dan melibatkan figur yang dekat dengan remaja, seperti selebgram dan influencer, dinilai lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya E-KTP.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dalam mensosialisasikan program E-KTP kepada remaja telah menunjukkan hasil yang positif. Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk terus menyempurnakan pendekatan komunikasi, memperluas jangkauan sosialisasi, dan meningkatkan partisipasi aktif remaja dalam program E-KTP. Dengan komitmen dan sinergi dari berbagai pihak, diharapkan target kepemilikan E-KTP di kalangan remaja di Kabupaten Serdang Bedagai dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program E-KTP kepada remaja di Kabupaten Serdang Bedagai.

Pertama, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dan platform digital yang relevan dengan generasi muda. Konten yang dibagikan harus lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh remaja. Penggunaan bahasa yang ringan, visual yang eye-catching, dan format yang sesuai dengan tren terkini

dapat meningkatkan engagement remaja terhadap informasi seputar E-KTP.

Kedua, pelibatan influencer, selebgram, atau tokoh muda yang memiliki pengaruh di kalangan remaja harus dilakukan secara strategis dan berkelanjutan. Kerja sama dengan para influencer ini tidak hanya sebatas pada promosi singkat, tetapi juga dalam bentuk kampanye jangka panjang yang melibatkan interaksi langsung dengan remaja. Misalnya, mengadakan talkshow, seminar, atau workshop yang menghadirkan para influencer sebagai pembicara untuk berbagi pengalaman dan menginspirasi remaja dalam mengurus E-KTP.

Ketiga, pendekatan sosialisasi yang lebih partisipatif dan kolaboratif perlu diterapkan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dapat melibatkan remaja secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program sosialisasi E-KTP. Membentuk "Duta E-KTP" atau "Kader Remaja E-KTP" yang berasal dari kalangan remaja sendiri dapat menjadi strategi yang efektif. Mereka dapat berperan sebagai agen perubahan yang menyebarkan informasi dan memotivasi teman sebayanya untuk mengurus E-KTP.

Keempat, peningkatan kerja sama dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti sekolah, universitas, organisasi kepemudaan, dan komunitas remaja, perlu dilakukan secara intensif. Kolaborasi ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan kegiatan bersama, seperti seminar, workshop, atau kompetisi yang bertemakan E-KTP. Dengan melibatkan berbagai elemen yang dekat dengan remaja, jangkauan sosialisasi akan semakin luas dan efektif.

Kelima, evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap efektivitas strategi komunikasi harus terus dilakukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil perlu mengumpulkan feedback dari remaja secara rutin, baik melalui survei, focus group discussion, maupun platform digital. Masukan dan saran dari remaja harus menjadi pertimbangan utama dalam menyempurnakan pendekatan komunikasi agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program E-KTP kepada remaja di Kabupaten Serdang Bedagai dapat semakin efektif dan tepat sasaran. Keterlibatan aktif remaja, pemanfaatan teknologi digital, serta sinergi dengan berbagai pihak akan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja dalam kepemilikan E-KTP. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada administrasi kependudukan, tetapi juga mendorong terbentuknya generasi muda yang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Berikut pernyataan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai

"Kami menyadari bahwa pendekatan komunikasi kepada remaja harus berbeda dengan masyarakat umum. Remaja saat ini lebih aktif di media sosial dan lebih tertarik dengan konten yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, kami fokus pada pemanfaatan platform digital dan melibatkan influencer atau selebgram yang populer di kalangan remaja untuk menyebarkan informasi tentang E-KTP."

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai memahami karakteristik remaja saat ini yang lebih aktif di media sosial. Mereka menyadari perlunya adaptasi pendekatan komunikasi yang sesuai dengan preferensi remaja, yaitu dengan memanfaatkan platform digital dan melibatkan influencer atau selebgram yang populer di kalangan remaja untuk menyebarkan informasi tentang E-KTP.

Berikut adalah kutipan wawancara dengan Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai mengenai pelibatan remaja dalam proses sosialisasi E-KTP:

"Kami juga berupaya melibatkan remaja secara aktif dalam proses sosialisasi E-KTP. Kami membentuk "Duta E-KTP" yang berasal dari kalangan remaja sendiri. Mereka berperan sebagai agen perubahan yang menyebarkan informasi dan memotivasi teman-temannya untuk mengurus E-KTP. Dengan pendekatan peer-to-peer seperti ini, kami yakin pesan tentang pentingnya E-KTP akan lebih mudah diterima oleh remaja."

Penjelasan di atas menunjukkan strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dalam melibatkan remaja secara aktif dalam proses sosialisasi E-KTP. Mereka membentuk "Duta E-KTP" yang berasal dari kalangan remaja sendiri untuk berperan sebagai agen perubahan. Dengan pendekatan peer-to-peer, diharapkan pesan tentang pentingnya E-KTP akan lebih mudah diterima oleh remaja.

Pernyataan wawancara di atas memberikan gambaran tentang upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Serdang Bedagai dalam mengadaptasi strategi komunikasi agar sesuai dengan karakteristik dan preferensi remaja. Pemanfaatan platform digital, pelibatan influencer, dan pemberdayaan remaja sebagai agen perubahan merupakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi program E-KTP di kalangan generasi muda.

Faktor penghambat adalah masih adanya wilayah-wilayah terpencil di Kabupaten Serdang Bedagai yang memiliki akses terbatas terhadap informasi dan layanan kependudukan, termasuk sosialisasi E-KTP. Hartono mengakui bahwa hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menjangkau seluruh kalangan remaja di wilayah tersebut.

Berdasarkan informan 1

"Kami terus berupaya untuk meningkatkan jangkauan sosialisasi kami, termasuk ke wilayah-wilayah terpencil. Namun, hal ini membutuhkan upaya dan strategi khusus agar informasi tentang E-KTP dapat disampaikan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk remaja," (Wawancara 21 Desember 2023)

Komitmen pemerintah daerah Kabupaten Serdang Bedagai dalam mendukung keberhasilan sosialisasi E-KTP patut diapresiasi. Selain menganggarkan dana yang cukup besar, Pemkab juga memberikan arahan-arahan strategis dan memfasilitasi kerja sama lintas sektoral agar program ini dapat berjalan maksimal di seluruh wilayah kabupaten. Misalnya, Disdukcapil berkoordinasi dengan Dinas Kominfo untuk sosialisasi lewat media elektronik dan internet, dengan dinas

pendidikan menjangkau sekolah-sekolah, dengan Bappeda mensinkronkan dalam dokumen RPJMD, serta Satpol PP membantu penertiban wajib KTP.

Dukungan aktif juga datang dari sektor swasta dan komunitas masyarakat. Selain bantuan dana CSR dari perusahaan, paguyuban masyarakat seperti karang taruna, komunitas perempuan dan kelompok tani juga membantu menyebarkan informasi E-KTP dari mulut ke mulut pada anggota dan jaringannya. Perangkat desa dan aparaturnya juga intens melakukan sosialisasi pada pertemuan rutin warga serta diajak berperan aktif dalam proses pendataan maupun antar jemput berkas. Dengan kolaborasi multipartisipan ini, upaya sosialisasi E-KTP menjadi semakin massif dan meluas jangkauannya.

Sementara itu, tantangan utama yang kerap muncul dalam sosialisasi E-KTP adalah masih adanya sebagian warga yang apatis, malas mendaftar atau tidak yakin E-KTP benar-benar penting dan berguna untuk dirinya. Masalah ini biasanya banyak terjadi di kalangan warga miskin, warga pinggiran serta lanjut usia yang awam teknologi dan sulit meleak administrasi. Selain itu kondisi geografis Kabupaten Serdang Bedagai yang bergunung-gunung menyulitkan tim sosialisasi menjangkau desa terpencil. Kendala transportasi, terbatasnya jaringan listrik dan internet serta minimnya sumber daya manusia di desa pelosok juga kerap ditemui.

Informan 2

Salah satu faktor pendukung utama dalam sosialisasi E-KTP kepada kalangan remaja adalah adanya tren peningkatan literasi digital di kalangan anak muda.

Nasution mengungkapkan bahwa remaja saat ini sangat akrab dengan penggunaan teknologi dan media digital, sehingga strategi sosialisasi yang memanfaatkan platform tersebut cenderung lebih efektif.

"Remaja zaman sekarang merupakan generasi digital native yang sudah terbiasa mengakses informasi melalui media digital seperti media sosial, YouTube, dan aplikasi seluler. Hal ini memberikan peluang bagi kami untuk menyampaikan informasi tentang E-KTP melalui saluran yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari,"
(Wawancara 22 Desember 2023)

Selain itu, informan 2 juga menyebutkan bahwa antusiasme dan partisipasi aktif dari komunitas-komunitas remaja menjadi faktor pendukung yang signifikan. Dengan melibatkan komunitas remaja dalam proses sosialisasi, informasi tentang E-KTP dapat disebarluaskan secara lebih masif dan efektif. Pernyataan informan 2 sebagai berikut:

"Kami menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas remaja, seperti komunitas olahraga, seni, dan hobi lainnya. Mereka sangat antusias dan bersedia membantu kami dalam menyebarkan informasi tentang E-KTP kepada anggota komunitas mereka,"
(Wawancara 22 Desember 2023).

Disdukcapil dan jajarannya agar penerapan E-KTP tetap dapat berjalan sesuai target capaian yang ditentukan. Solusi yang ditempuh misalnya menggandeng tokoh agama dan tokoh adat yang disegani warganya untuk membujuk warga agar mau daftar E-KTP. Mobil E-

KTP keliling juga digelar di desa sulit dijangkau, berpindah dari satu dusun ke dusun lainnya. Dengan beragam solusi kreatif tersebut diharapkan seluruh warga masyarakat dapat didata sebagai pemegang E-KTP dalam periode program yang ditetapkan.

“Komitmen bupati dan jajaran pemerintah daerah serta DPRD Kabupaten Serdang Bedagai sangat kuat dalam mendukung program E-KTP ini. Mereka menyadari pentingnya data kependudukan yang akurat dan mutakhir bagi pembangunan daerah. Karena itu anggaran yang disediakan untuk sosialisasi sangat memadai guna menjamin keberhasilan program,” papar informan 1. (Wawancara 23 Desember 2023)

Sementara menurut informan 2 sosialisasi E-KTP di lapangan menambahkan:

“Saat menyampaikan materi, kami selalu berupaya mengaitkannya dengan kehidupan nyata warga. Misalnya, E-KTP bisa jadi syarat mendapat bantuan BPJS Kesehatan, bisa langsung dicek keasliannya saat buka rekening bank, dan lainnya. Dengan begitu, warga jadi lebih paham manfaatnya dan termotivasi untuk segera memiliki E-KTP.” (Wawancara 23 Desember 2023)

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dapat menyempurnakan strategi komunikasi sosialisasi E-KTP kepada remaja. Pendekatan yang lebih inovatif,

interaktif, dan melibatkan peran aktif remaja, serta kolaborasi yang erat dengan berbagai pihak terkait, akan membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja dalam kepemilikan E-KTP. Evaluasi berkala dan perbaikan strategi komunikasi berdasarkan umpan balik dari kelompok sasaran akan menjadi kunci keberhasilan upaya sosialisasi E-KTP di Kabupaten Serdang Bedagai.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai perlu terus berinovasi dan adaptif dalam mengembangkan strategi komunikasi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan preferensi remaja. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti sekolah, organisasi kepemudaan, influencer, dan tokoh masyarakat, dapat memperluas jangkauan sosialisasi dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada remaja.

Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi komunikasi sosialisasi E-KTP dengan mengumpulkan umpan balik dari remaja juga menjadi kunci penting dalam proses penyempurnaan strategi komunikasi secara berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan perspektif dan masukan dari remaja, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dapat merancang pendekatan komunikasi yang lebih inklusif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

Pada akhirnya, keberhasilan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program E-KTP kepada remaja di Kabupaten Serdang Bedagai membutuhkan sinergi dan komitmen dari semua pihak. Tidak hanya menjadi tanggung jawab Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil semata, tetapi juga memerlukan dukungan

dan keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk orang tua, sekolah, organisasi kepemudaan, dan media massa.

Dengan upaya yang konsisten, inovatif, dan kolaboratif, diharapkan strategi komunikasi sosialisasi E-KTP kepada remaja di Kabupaten Serdang Bedagai dapat mencapai hasil yang optimal. Remaja akan semakin sadar dan peduli akan pentingnya kepemilikan E-KTP, tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai wujud partisipasi aktif mereka dalam pembangunan daerah dan negara. Keberhasilan sosialisasi E-KTP pada akhirnya akan berkontribusi pada terwujudnya tata kelola kependudukan yang lebih baik, akurat, dan inklusif di Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai perlu terus memperkuat komitmennya dalam mengembangkan strategi komunikasi yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan. Alokasi sumber daya yang memadai, baik dari segi anggaran maupun sumber daya manusia, menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi strategi komunikasi yang optimal. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para petugas sosialisasi juga perlu dilakukan secara berkala agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi dan tren komunikasi terkini. Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah daerah, serta sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas strategi komunikasi sosialisasi E-KTP kepada remaja, sehingga tercipta pemahaman yang komprehensif, partisipasi yang aktif, dan

kepatuhan yang tinggi dalam kepemilikan E-KTP di kalangan generasi muda. Hal ini akan menjadi landasan yang kuat bagi terwujudnya sistem administrasi kependudukan yang modern, akurat, dan inklusif di Kabupaten Serdang Bedagai pada masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik dua kesimpulan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai telah menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk mensosialisasikan program E-KTP, dengan fokus khusus pada kalangan remaja. Strategi utama yang digunakan mencakup pemanfaatan media sosial, kemitraan dengan komunitas remaja, pelibatan influencer dan selebgram, serta pendekatan edukasi interaktif melalui video animasi, kuis, games, dan workshop. Selain itu, pendekatan persuasif dengan melibatkan narasumber yang dekat dengan kalangan remaja juga diterapkan untuk meningkatkan minat dan partisipasi mereka.

Untuk mencapai target audiens, media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube menjadi saluran utama dalam menjangkau remaja. Dinas juga mengadakan kegiatan langsung seperti diskusi kelompok, workshop, dan kunjungan ke sekolah-sekolah untuk memberikan edukasi tentang E-KTP kepada para siswa.

Alokasi anggaran yang memadai, bersumber dari APBD kabupaten, menjadi faktor krusial dalam mensukseskan sosialisasi program E-KTP. Selain itu, anggaran juga dialokasikan untuk kegiatan

promosi dan kampanye secara langsung kepada masyarakat, seperti acara sosialisasi di desa, penyuluhan di pusat-pusat keramaian, dan partisipasi dalam event-event komunitas.

Tujuan utama dari strategi ini adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama kalangan remaja, dalam mengurus E-KTP. Selain itu, tujuan khususnya adalah menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Serdang Bedagai, termasuk daerah-daerah terpencil, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam program E-KTP.

Tujuan-tujuan ini disertai dengan target waktu yang realistis dan terukur, sehingga kemajuan dan keberhasilan program dapat dipantau secara berkala. Penetapan tujuan yang jelas dan terukur memungkinkan evaluasi dan penyesuaian strategi jika diperlukan.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang dirancang dan diimplementasikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Serdang Bedagai dalam rangka mensosialisasikan program E-KTP kepada masyarakat dinilai sudah tepat dan berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti dari banyaknya warga yang sudah terpapar informasi terkait manfaat dan prosedur pendaftaran E-KTP melalui berbagai kegiatan sosialisasi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen dan sinergi berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, Dinas Dukcapil, hingga masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai sendiri. Dengan terus berinovasi, menjalin kolaborasi, serta adaptif terhadap perkembangan zaman dan preferensi masyarakat, diharapkan strategi komunikasi sosialisasi E-KTP di

Kabupaten Serdang Bedagai akan semakin efektif dan mampu mencapai target kepemilikan E-KTP secara menyeluruh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. Z. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ardial. (2014). *Pradigma dan Model Komunikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Enjang, AS. (2009). *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartono. 1980, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2016). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta
- Powerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*
- Richatd West, Lynn H. Turner. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 49
- Rohim, Syaiful. (2009). *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagena, U., Lawelai, H., & Dema, H. (2023). *Metode Penelitian Sub Rumpun Ilmu Politik (Teori & Referensi berbasis Studi Kasus)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jurnal:
- Admiral, R., & Syahputri, S. “Strategi Pengelolaan Informasi Penggurusan Ktp Pada Dinas Kependudukan Pemerintah Kota Medan.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 5(1), (2022): 161-166. <https://doi.org/https://doi.org/10.62144/4/jikq.v5i1.280>
- Anggraini, D., & Kumalasari, N. D. “Efektivitas Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik pada Masa Pandemi Covid-19.” *Publika: JIAP*, 10(1), (2022): 159–166.
- Hakim, L., & Susilowati, E. “Implementasi Kebijakan Program E-KTP dalam Upaya Tertib Administrasi Kependudukan.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 43(2), (2017): 101-110.
- Intan, R.F. “Strategi Pelaksanaan Sosialisasi Kartu Tanda Penduduk Elektronik (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang).” *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), (2017): 889-900.
- Iqbal, M. “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 19(1), (2022). <https://doi.org/10.31113/jia.v19i1.814>
- Kania, D., & Agatha, N. “Online Consumers and The Application of Uses and Gratification Theory Case Study: The Kaskus Website.” *Journal Communication Spectrum*:

- Capturing New Perspectives in Communication, 1(2), (2012): 91-108.
- Laksono, G. S. "Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta Dalam Sosialisasi "Program Besuk Kiamat".
Solidaritas: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 4(2), (2021). Retrieved from <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sldrts/article/view/5506>
- Lubis, M. R., & Wibowo, A. "Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Sosialisasi Program E-KTP di Kota Medan." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), (2018): 132-144.
- Nabilla, V. Z., Setiawan, A., & Sunarya, Y. D. R. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram@ Jabarsaberhoaks Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Publik Dalam Memverifikasi Berita Hoaks." *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), (2024): 222-240.
- Permata Sari, P. W. ., & Ayuh, E. T. "Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah Dalam Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital." *J-SIKOM*, 5(1), (2024): 73-86.
<https://doi.org/10.36085/jsikom.v5i1.6400>
- Pricahyadi, M., & Ramadani, T. "Strategi Komunikasi Kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Pada Peraturan Gubernur Nomor 110 Tahun 2018." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 16(1), (2019).
<https://doi.org/10.31113/jia.v16i1.222>
- Putra, Jofan Muliawan "Strategi Komunikasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung Dalam Sosialisasi Aplikasi Salaman Kepada Masyarakat Kota Bandung." Other thesis, Universitas Komputer Indonesia. (2020).
- Saad, M. Z. M., & Yusuf, M. H. "Cultural Adaptation: The Impact of Social Media Toward Uses and Gratification." *Journal of Techno-Social*, 11(1), (2019).
- Saputra, R., & Hadi, M. "Strategi Komunikasi dalam Sosialisasi Program E-KTP di Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang." *Jurnal The Messenger*, 8(2), (2016): 1-9.
- Sari, D. P., & Winarno, W. A. "Inovasi Pelayanan Publik melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Program E-KTP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman." *Jurnal Natapraja: Kajian Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), (2019): 1-14.
- Setiawan, C., & Azeharie, S. "Studi Komunikasi Antarpribadi Anak Dengan Orang Tua Tiri." *Jurnal Komunikasi*, 9(1), (2017): 74-80.
- Subhan, M., & Kurniawan, A. "Penerapan e-Government dalam Layanan Administrasi Kependudukan: Review Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK)." *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 7(1), (2021): 65-76.